MEMAHAMI TENTANG PENILAIAN-PENILAIAN MENGGUNAKAN PERASAAN / PENDAPAT

"Tuhan bekerjasama dengan kemauan dan kegiatan manusia sebagai perantara. Inilah kesempatan dan kewajiban setiap manusia untuk berpegang pada Allah melalui firmanNya untuk percaya pada Yesus sebagai juruselamat pribadinya dan untuk menyambut dengan penuh kesungguhan secepatnya kepada ajaran-ajaran kemurahan yang dibuatNya. Ia harus belajar untuk percaya, lalu mematuhi petunjuk ilahi di dalam Alkitab. ***Ia harus melandaskan imannya bukan pada perasaan, melainkan pada kenyataan dan firman Allah."----*** **EGW. Bible Commentary , vol. 7, p 928**

"Janganlah anda mengukur imanmu dengan perasaan-perasaanmu." **-----Messages to Young People, p. 122.**

4 Spirit of Prophecy, pp. 443 – 444

Kepada semua, masa ujian itu akan datang. Oleh saringan pencobaan itu, maka Kristen yang sejati akan muncul keluar. ***Adakah umat Allah pada waktu ini kokoh berdiri pada landasan Firman-Nya, sehingga mereka tidak akan mau menyerah kepada kenyataan dari berbagai perasaan mereka?*** *Maukah mereka dalam krisis yang sedemikian ini, bergantung pada Alkitab, dan h a n y a Alkitab saja ?".*

Lt 17, 1902 (Ev 138):

Kita tidak mendorong suatu roh antusiasme yang menimbulkan semangat untuk sementara tetapi yang segera pudar, yang meninggalkan tawar hati dan depresi. Kita memerlukan Roti hidup yang datang dari surga yang memberikan hidup kepada jiwa. ***Pelajarilah Firman Allah. Jangan kamu dikendalikan oleh perasaan. Semua orang yang bekerja di kebun anggur Tuhan harus mengetahui bahwa perasaan bukan iman****. Tidak diperlukan untuk selalu berada pada tempat yang tinggi. Tetapi dibutuhkan agar kita mempunyai iman yang teguh dalam firman Allah sebagai daging dan darah Kristus.*

"*Engkau akan tidak pernah mencapai kebenaran, jikalau engkau mempelajari Kitab Suci dengan maksud membenarkan pikiranmu sendiri. .....*

Janganlah baca firman Allah itu dalam rangka pikiran-pikiranmu sendiri melainkan selidikilah ia dengan teliti dan dalam doa disertai pikiran yang tiada bercampur prasangka. ***Dan jikalau sementara membaca, engkau mendapat keyakinan bahwa engkau melihat bahwa pikiran-pikiran yang ada padamu tidak sesuai dengan perkataan Allah, janganlah engkau mencoba***

hendak menyesuaikan perkataan itu dengan perasaanmu itu. Sesuaikanlah pendapatmu dengan perkataan Allah. Jangan biarkan hal-hal yang tadinya engkau yakini atau biasa kau lakukan memerintah pikiranmu*. Bukalah mata pikiranmu untuk melihat perkara-perkara yang ajaib yang muncul dari hukum Tuhan. Periksalah apa yang sudah tertulis lalu injakkanlah kakimu di atas Batu Karang Kekal itu..... .***-----Pasal 83, Amanat kepada orang muda hal. 240-241.**

Tidak aman untuk percaya kepada perasaan atau kesan-kesan*, hal-hal ini adalah tuntutan yang tidak dapat diandalkan. Hukum Allah adalah satu-satunya ukuran kesucian Tabiat dihakimi oleh hukum.* ***Jika seseorang yang sedang mencari keselamatan bertanya "Apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?*** *Pengajar teori penyucian modern akan menjawab "Hanya percaya kepada Yesus bahwa Ia akan menyelamatkanmu". Tetapi pada saat Kristus ditanya pertanyaan seperti ini Ia menjawab "Apa yang tertulis dalam hukum Taurat? Apa yang kau baca disana? Dan pada saat orang yang bertanya menjawab "Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri," Yesus berkata "Jawaban itu benar, perbuatlah demikian maka engkau akan hidup (Lukas 10:25-29)* **---IP 83.1**

Kita seharusnya jangan berpegang pada kesaksian seseorang tentang pengajaran Kitab Suci, ***melainkan seharusnya mempelajari firman Allah bagi diri kita sendiri. Jika kita membiarkan orang lain berpikir untuk kita, maka tenaga kita akan timpang dan kemampuan sempit. Kuasa berpikir pikiran yang mulia itu dikerdilkan*** *karena tidak digunakan dan dipusatkan kepada perkara- perkara yang berharga sehingga* ***menghilangkan kemampuan mereka menangkap ke dalaman makna firman Allah.*** *Pikiran akan* ***menjadi luas apabila digunakan untuk mencari hubungan perkara-perkara Kitab Suci, membandingkannya bagian demi bagian serta perkara rohani dengan perkara rohani*****. ------KS 83.1**

Walaupun pikiran manusia fana ini tidak mampu untuk memahami hal-hal yang kekal, atau mengerti sepenuhnya pelaksanaan rencana-Nya, ***namun sering hal itu disebabkan oleh beberapa kesalahan atau kelalaian di pihak sendiri, yang membuat tidak mampu memahami pekabaran-pekabaran Surga. Tidak jarang pikiran orang-orang, bahkan pikiran hamba-hamba Allah, dibutakan oleh pendapat-pendapat, tradisi-tradisi dan ajaran-ajaran palsu manusia, sehingga mereka hanya mampu menangkap sebagian saja perkara-perkara besar yang Ia sudah nyatakan dalam firman-Nya.*** *Demikianlah halnya dengan murid-murid Kristus, walaupun pada waktu Juruselamat ada bersama mereka secara pribadi. Pikiran mereka telah diilhami oleh konsep populer mengenai Mesias sebagai raja dunia, yang akan mengangkat Israel ke takhta kekaisaran universal, dan mereka tidak bisa mengerti arti kata-kata-Nya yang memberitahukan penderitaan dan kematian-Nya****----KA 361.2***

“Tidak ada maaf bagi setiap orang yang mengambil pendirian bahwa tidak ada lagi kebenaran yang akan diungkapkan, dan bahwa semua pengungkapan Alkitab kita itu adalah tanpa salah. ***Kenyataan bahwa ajaran-ajaran tertentu telah dianut sebagai kebenaran selama bertahun-tahun oleh umat kita, adalah bukan suatu bukti bahwa berbagai pendapat kita itu adalah benar.*** *Zaman tidak akan merubah kekeliruan menjadi kebenaran.”* – **Counsels to Writers and Editors, p. 35.**

KESIMPULAN:

1. Perasaan = pendapat
2. Perasaan cenderung digunakan orang yang kurang memahami atau kurang pengetahuan atau tidak mau menggunakan waktunya untuk menambah pengetahuan, biasanya ini digunakan untuk kepentingannya atau maksud tertentu seperti menenangkan posisinya,
3. Perasaan/pendapat dipengaruhi oleh wawasan, lingkungan, latar belakang pendidikan, status dan informasi yang didengar bila kurang pengetahuan,
4. Tingkat pengetahuan atau pemahaman akan firman Tuhan ditentukan oleh MEMBACA,
5. Pengetahuan firman Tuhan bertolak belakang dengan perasaan.
6. Perasaan/pendapat/perkataan dapat berubah bila seseorang bersedia tunduk dan menyesuaikan perhatiannya kepada apa yang ia baca.

PEDOMAN BERAGAMA:

Matius 7:21:

*7:21 Bukan setiap orang yang **berseru** kepada-Ku: **Tuhan, Tuhan!** akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.*

Yohanes 14:15, 21:

14:15 "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.
14:21 Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku. Dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Aku pun akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya."

*Ada orang-orang yang meyakini, bahwa mereka adalah benar, padahal mereka keliru. Sementara mereka mengakui Kristus sebagai Tuhannya, dan sementara mereka dengan keyakinannya melakukan berbagai pekerjaan besar dengan nama-Nya, mereka adalah pekerja-pekerja kejahatan. '**Dengan mulutnya mereka menunjukkan banyak kasih, tetapi hatinya menyengajakan laba yang keji.**' Orang yang memberitakan firman Allah bagi mereka itu adalah 'bagaikan suatu lagu merdu dari seseorang yang memiliki alunan suara emas, dan yang dapat bermain dengan sempurna pada alat musik; **karena mereka mendengarkan firman-Mu, tetapi mereka tidak melakukannya."***

"*Orang-orang yang digambarkan di sini senang mendengarkan Firman Allah, tetapi itu hanyalah sepintas lalu saja. **Saya berharap tidak seorangpun yang ada di sini hanya mendengar, melainkan akan melakukan sesuatu dari hal itu. Hanya pelaku-pelaku Firman yang dibenarkan.** Marilah kita bertelut dan berdoa dengan sungguh-sungguh agar Allah dapat menolong kita, **bukan untuk hanya menjadi orang-orang yang mengakui Kebenaran, melainkan supaya menjadi pelaku-pelaku yang sesungguhnya dari Kebenaran itu."* — **Timely Greetings, vol. 1, No. 44.**

EGW. Bible Commentary, vol. 7 - A, p. 39.; Christ's Object Lessons, pp. 354, 355:

*"Pada pemandangan Allah kekayaan dan kedudukan tidak akan meninggikan seseorang di atas orang lainnya." "**Nilai dari manusia** itu diukur di dalam sorga sesuai dengan kapasitas dari hatinya untuk **mengenal Allah**. Pengetahuan inilah yang merupakan mata air dari mana mengalir keluar semua kekuatan."*

Dapat dipahami terdapat jenis-jenis umat yang dijumpai saat ini, saat mendekati kelepasan:

KASIH
- BERSERU-SERU
- MENDENGAR
- DENGAN MULUTNYA

KASIH
- MELAKUKAN/MENURUTI
- MEMEGANG
- MENGENAL ALLAH

SEHINGGA AGAR PENDAPAT/PERKATAAN ITU TIDAK BERBEDA DENGAN FIRMAN TUHAN YANG MASIH TERUS BERKEMBANG DAN TERBUKA, MAKA LANGKAH PERTAMA BERAGAMA ADALAH

PEMBENARAN OLEH IMAN HARUS DILAKUKAN:

BELAJAR ---- MENGERTI ---- PERCAYA ---- MELAKUKAN

AGAR SELAIN MENINGKATKAN NILAI DIRI DIMATA TUHAN JUGA UNTUK MENGHINDARKAN DARI ANGIN-ANGIN PENGAJARAN